

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Saat ini kita sedang dihadapkan pada kondisi masyarakat dunia dan masyarakat Indonesia yang sedang mengalami perubahan menghadapi tata hubungan antarbangsa yang makin terbuka dan bebas. Hal ini mendorong perlunya perubahan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia. Arus informasi budaya yang datang dari luar makin meningkat dan tidak dapat dicegah sehingga apabila tidak waspada, dikhawatirkan akan dapat mengancam ketahanan budaya bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat ketahanan budaya menjadi salah satu tugas yang penting dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Ditingkat regional dan global, pembangunan pariwisata dihadapkan pula kepada tantangan yang sangat berat, terutama bila dikaitkan dengan kompetisi yang makin tajam. Era globalisasi telah membawa pula konsekuensi dan perubahan-perubahan penting terhadap perkembangan industri pariwisata nasional, terutama pemanfaatan kemajuan teknologi dan perubahan-perubahan pola tingkah laku wisatawan internasional. Persaingan antar tujuan wisata ditingkat regional dan internasional menjadi tantangan tersendiri seiring dengan harapan para pakar dunia yang memperkirakan pariwisata akan menjadi industri terbesar abad ke-21 ini.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program
Pembangunan Nasional (PROPENAS) khususnya Bab VII tentang Pembangunan

Sosial dan Budaya yang ditetapkan bahwa pembangunan kebudayaan dan pembangunan pariwisata dilaksanakan melalui Program Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan dan Program Pengembangan Pariwisata. Tujuan Program Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan adalah untuk menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan penghargaan masyarakat kepada warisan budaya bangsa, keragaman budaya dan tradisi, meningkatkan kualitas berbudaya masyarakat, menumbuhkan sikap kritis terhadap nilai-nilai budaya dan memperkuat ketahanan budaya. Sedangkan tujuan Program Pengembangan Pariwisata adalah mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional yang berbasis kepada pemberdayaan masyarakat, kesenian dan kebudayaan serta sumber daya (pesona) alam lokal dengan tetap mempertahankan kelestarian seni dan budaya tradisional serta kelestarian lingkungan hidup setempat, dan mengembangkan serta memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri (internasional). Sejalan dengan itu pemerintah yang di wakili oleh Kementerian Negara Kebudayaan dan Pariwisata (Menegbudpar) mengajak berbagai kekuatan masyarakat yang berkarya dan mempunyai minat di sektor kebudayaan dan pariwisata untuk bersama-sama membangun ketahanan kebudayaan nasional dan mendukung ekonomi yang berkerakyatan melalui program kebudayaan dan pariwisata.¹

Pariwisata Internasional merupakan salah satu ide yang dapat membawa bangsa Indonesia keluar dari krisis. Dimana pariwisata internasional diharapkan

¹ Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata, *Buku Pegangan penatar dan Penyuluh Kepariwisata Indonesia*, Jakarta, 2003

negara dan untuk pendapatan daerah Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Untuk melakukan pengembangan, pengenalan dan promosi pariwisata pada masyarakat internasional tidak bisa dilakukan oleh Pemerintah Indonesia saja, melainkan perlu adanya bantuan-bantuan dari pihak lain yang terkait seperti Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) atau Pemda setempat serta masyarakat sekitar daerah wisata, dan para pelaku industri pariwisata khususnya di Kota Baturaja Kabupaten OKU. Dengan alasan tersebutlah, maka Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan satu dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan ini membuka lebar jalan utama bagi para wisatawan mancanegara yang harusnya tidak hanya terfokus pada Bali saja melainkan menjadikan Goa Putri atau Kawasan Wisata Air Panas Gemuhak, dsb yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai basis budaya dan daerah tujuan wisata utama. Dengan demikian pariwisata nasional serta pariwisata internasional ini dapat diangkat dan diandalkan tanpa harus mempermasalahkan batas-batas Regional, Nasional, maupun Internasional.

Berdasarkan uraian tersebut diataslah alasan yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, sehingga melalui judul tersebut dapat dijelaskan secara analisis melalui penerapan ilmu pengetahuan politik, tentang **Upaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Mengembangkan Kota Baturaja Sebagai Daerah Tujuan**

masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada khususnya.

B. Tujuan Penulisan

Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan satu dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan ini sebenarnya memiliki banyak potensi pariwisata atau obyek-obyek pariwisata yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Akan tetapi, pada kenyataannya obyek-obyek pariwisata di Kota Baturaja masih menunjukkan rendahnya kunjungan dari wisatawan ke tempat-tempat wisata yang ada di Kota Baturaja dan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, tujuan penulis meneliti masalah ini adalah :

1. Memberikan solusi terhadap pokok permasalahan dalam skripsi ini.
2. Melihat adanya upaya pemerintah Daerah Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi-potensi atau obyek-obyek pariwisata di Kota Baturaja Ogan Komering Ulu serta untuk mengetahui bagaimana upaya Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan pariwisata internasional di Kota Baturaja.
3. Dapat mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat di dalam upaya pengembangan pariwisata internasional.

4. Diharapkan bahwa dengan adanya pariwisata internasional ini dapat membantu pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam

usaha meningkatkan pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Latar Belakang Masalah

Pada saat era runtuhnya rezim Orde Baru yang ditandai dengan jatuhnya Presiden RI Soeharto pada tahun 1998, Indonesia memasuki Era Baru dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan kata lain dapat disebut dengan Indonesia Baru atau biasa disebut dengan istilah Orde Reformasi.

Munculnya Orde Reformasi ini merupakan angin segar bagi daerah-daerah di Indonesia terutama bagi daerah Tingkat II atau Kabupaten. Seperti halnya dengan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu saat ini berupaya memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, serta teknologi. Diantaranya seperti sektor perkebunan, perikanan, dan pertanian yang menjadi sumber utama Pendapatan Asli Daerah serta pertambangan dan sektor pariwisata.

Sektor pariwisata yang selama ini merupakan pendapatan asli daerah hanya menyumbang sedikit dari total semua Pendapatan Asli Daerah. Sehingga menyebabkan kurangnya perhatian Pemerintah Daerah terhadap sektor pariwisata ini. Selama ini yang diutamakan hanya dari sektor pertanian dan perkebunan saja yang menjadi target utama dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal tersebut tentu sangat memprihatinkan karena peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah juga sebenarnya bisa didapatkan dari sektor pariwisata.³

disikapi sebagai peluang karena keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan suatu program dapat dilandasi oleh keyakinan rasional.⁶

Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memiliki potensi pariwisata yang cukup baik jika dapat dimanfaatkan secara maksimal. Seperti halnya daerah pariwisata yang dapat dikunjungi di daerah Kabupaten OKU adalah Goa Saung Naga, Bukit Katung, Bukit Pelawi, Batu Lesung Bintang, Batu Ukir, Batu Tapak, PT. Semen Tiga Gajah, Goa Lubuk Hidung, Batu Tupai, Batu Buaya, Batu Ular, Batu Badak, Air Terjun Kambas, Air Panas Gemuhak, Bukit Ringgit, Air Terjun Tembulun, Hutan Suaka, Perkebunan Duku dan Durian, Goa Putri, Goa Selabe, PTPN. V PT. Minanga Ogan, Bendali Rantau Kumpai yang memiliki potensi pariwisata yang baik.⁷ Selain alam, daerah OKU juga memiliki wisata budaya dan wisata historis yang memiliki nilai wisata yang baik. Kedepan pembangunan pariwisata dan kebudayaan sendiri diharapkan kontribusinya dalam meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat khususnya dalam proses pembangunan kepariwisataan seni dan budaya, seiring dengan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu tolak ukur keberhasilan kepariwisataan dan kebudayaan tidak hanya diukur dari seberapa besar kontribusinya dalam peningkatan pendapatan atau retribusi kunjungan wisata, melainkan diukur dari seberapa jauh kontribusinya dalam memacu pembangunan daerah serta memberdayakan masyarakat di sekitar

⁶ Ibid, Hal 1.

⁷ Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten OKU, *Profil Potensi Kabupaten Ogan Komering Ulu*, 2005, Hal. 31-32

obyek wisata yang pada gilirannya dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.⁸

Selain hal itu, untuk meningkatkan kunjungan dari wisatawan sangat perlu untuk meningkatkan publisitas dan promosi pariwisata, karena dengan banyaknya publisitas dan promosi akan bisa dapat memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kunjungan dari wisatawan asing dan lokal. Publisitas dan promosi yang dimaksud disini adalah

”propaganda kepariwisataan dengan didasarkan atas rencana atau program secara teratur dan kontinu (continue). Publisitas dan promosi ini ditujukan kepada masyarakat dalam negeri sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga industri pariwisata di negeri ini memperoleh dukungannya. Untuk ke luar negeri, publisitas dan promosi ini ditujukan kepada dunia luar dimana kampanye penerangan benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik terhadap wisatawan. Dalam hal ini, Indonesia hendaknya dapat mengedepankan fasilitas yang unik dan memenuhi standar dunia industri pariwisata serta menyajikan atraksi-atraksi menakjubkan yang tidak terdapat di negara-negara lain.”⁹

Dengan demikian diharapkan bahwa dengan adanya upaya pemerintah serta komponen masyarakat dalam memajukan sektor pariwisata terutama daerah pariwisata internasional di kota Baturaja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu juga dapat menyumbangkan devisa yang cukup besar bagi pendapatan daerah Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

D. Pokok Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan yaitu ”Bagaimana Upaya Kabupaten Ogan

⁸ Ibid, Hal. 2

⁹ Nyoman S. Bendit, *Ilmu Pariwisata*, PT Pustaka Pustaka, Jakarta, 2006, Hal. 25

Komerling Ulu Dalam Mengembangkan Kota Baturaja Sebagai Daerah Tujuan Pariwisata Internasional”?

E. Kerangka Pemikiran

Untuk menganalisa peluang Pariwisata Internasional Kabupaten Ogan Komerling Ulu menggunakan kerangka pemikiran dengan menggunakan konsep kepentingan nasional dalam bidang kesejahteraan ekonomi dan konsep pariwisata internasional :

1. Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional adalah

”merupakan konsepsi yang sangat umum tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat vital bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi.”¹⁰

Departemen Pertahanan berpendapat bahwa kepentingan nasional Indonesia yang tercantum dalam buku putih bab IV, yaitu :

”menjamin kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang berada di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”¹¹

Dengan ini sektor pariwisata sangat tepat untuk dikembangkan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian, mengingat potensinya yang sangat besar untuk penciptaan lapangan kerja, penerimaan devisa, dan penanggulangan kemiskinan. *Multiplier effect*-nya sangat luas karena hampir tidak ada sektor kegiatan yang tidak dapat dihubungkan dengan dunia kepariwisataan pada umumnya dan industri pariwisata pada khususnya. Selain itu, masyarakat luas juga dapat

¹⁰ Jack C. Plano dan Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, Putra A Bardin, 1999, Hal. 7

¹¹ *http://www.kemlu.go.id/press/press_indonesia/indonesia/indonesia.html*, diakses tanggal 20 november 2007

berpartisipasi dalam bisnis pariwisata tanpa harus memiliki ketrampilan yang sangat canggih atau modal yang sangat besar.

Potensi dasar yang ada di sektor pariwisata adalah kondisi alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lautnya seluas 7,9 juta km² atau empat kali luas daratan yang luasnya 1,9 juta km². Kondisi alam dan geografis tersebut didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang mempesona seperti laut, pantai, danau, gunung, hutan, sistem pertanian serta iklimnya yang hanya terdiri dari dua musim. Demikian pula potensi sosial budaya yang mengundang rasa ingin tahu banyak orang, seperti cagar budaya, adat istiadat, kesenian, pesantren, dll. Jika kekayaan sumber daya alam tersebut dipadukan dengan kekayaan sumber daya buatan seperti hotel atau resort, tempat hiburan dan rekreasi serta didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas yang mengelola berbagai segmen industri pariwisata, maka potensi tersebut diharapkan dapat memperkuat peranan sektor pariwisata dalam perekonomian nasional.

Kabupaten Ogan Komering Ulu terletak sekitar 13,661 kilometer Selatan Palembang, terletak antara 03° 04'- 40° 55' Selatan Garis lintang dan 103° 40'- 103° 55' Timur Garis bujur. Ibukota adalah Baturaja, sekitar 201 kilometer Barat daya Palembang. Topografi terdiri dari dataran rendah berbukit-bukit dan bergunung-gunung dengan rata-rata tingginya 45 sampai 1643 di atas permukaan laut. Puncak yang paling tinggi adalah sebagai Gunung Seminung (1881 meter) yang terletak di daerah banding Agung. Daerah Belitang 50 kilometer dari ibukota Baturaja sebagai produsen beras dan area agrikultur utama menyangkut

Kabupaten itu. Di Baturaja ada suatu pabrik semen " tiga gajah" atau yang biasa dikenal pabrik semen Baturaja.

Untuk mewujudkan percepatan implementasi langkah-langkah yang telah direncanakan terkait dengan pengembangan pariwisata memerlukan strategi yang tepat. Dalam keadaan perekonomian Indonesia yang masih belum pulih dari keterpurukannya seperti sekarang, maka pengembangan industri pariwisata merupakan jalan keluar yang sangat menjanjikan. Diharapkan seluruh pemangku kepentingan pariwisata dan seluruh masyarakat meningkatkan kemampuan agar dapat memanfaatkan potensi sektor pariwisata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui penciptaan lebih banyak lapangan kerja.¹²

2. Pariwisata Internasional

Definisi pariwisata apabila dikaitkan dengan pariwisata internasional adalah

"salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri."

Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan di tengah-tengah industri lainnya.

Menurut E. Guyer-Freuler di dalam bukunya yang berjudul *Handbuch des Schweizerischen Volkswirtschaft*, merumuskan pariwisata sebagai berikut :

“Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan gejala zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta, dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan.”

Sedangkan Pengertian Pariwisata internasional menurut Nyoman S. Pendit dalam buku Ilmu Pariwisata adalah

”kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan seseorang dari suatu daerah kedaerah lain didalam negara yang sama atau perjalanan wisata dari suatu negara ke negara lain. Perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu sesuai dengan sifat manusia yaitu sifat keingintahuan.”¹³

Dimasa era globalisasi yang melanda dunia internasional sekarang ini tentunya tidak terlepas dari adanya kemajuan teknologi yaitu transportasi, telekomunikasi, dan informasi. Disamping hal tersebut banyak juga hal-hal penting yang dapat menunjang kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, seperti adanya perkembangan industri atau perdagangan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga akan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi bagi Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perkembangan industri yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu cukup menggembirakan, baik industri besar/sedang maupun industri kecil/rumah tangga.¹⁴ Selain hal diatas penyempurnaan alat-alat angkutan atau adanya kemajuan teknologi, membuat seseorang/manusia dapat tetap bisa melakukan hubungan dengan orang lain meski saling berjauhan atau berbeda tempat. Karena dengan adanya kemajuan teknologi, membuat dunia semakin sempit dan batas-batas negara seperti tidak ada lagi,

¹³ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata*, PT Pradnya Paramita, Jakarta, 2006, Hal. 32-34

sehingga berbagai interaksi pun muncul baik dalam hal budaya, ekonomi, maupun politik.

Dengan munculnya konsep pariwisata internasional diatas, hal ini bisa untuk mempermudah perjalanan pariwisata dari negara satu ke negara yang lain. Karena perjalanan wisata di era modern ini sudah sangat maju dan terlihat tanpa batas lagi dimana seluruh manusia bisa dengan bebas mengadakan perjalanan ke tempat-tempat lain di luar wilayahnya. Dengan adanya hal tersebut, perlu kita ketahui tentang batasan pariwisata internasional. Menurut *International Union of Official Travel Organizations* yang diadakan pada tahun 1963 menetapkan suatu batasan tentang pariwisata internasional (definisi ini meliputi wisatawan/tourist), yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negeri yang dikunjungi dan yang tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi berikut ini :

- a) Waktu luang (rekreasi, libur, kesehatan, studi, agama dan olahraga)
- b) Bisnis, keluarga, misi, pertemuan.

Darma wisatawan (*excursionist*) yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya (termasuk pelancong dengan kapal pesiar = *cruise*). Selanjutnya statistik ini hendaknya tidak meliputi pelancong-pelancong yang menurut hukum tidak memasuki negara itu (penumpang pesawat udara yang tidak meninggalkan ruangan transit pelabuhan udara dan hal-hal lain yang serupa).¹⁵

Sesuai perkembangan, kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui

"keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata, perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata."¹⁶

Dari pendapat tersebut diatas maka terlihat pentingnya infrastruktur atau fasilitas rekreasi yaitu karena dengan lengkapnya infrastruktur atau fasilitas-fasilitas wisata yang ada akan dapat membuat para wisatawan asing dan wisatawan lokal akan lebih betah untuk tinggal di tempat wisata yang mereka kunjungi, dapat memberikan kesan yang positif dari obyek wisata yang mereka kunjungi serta akan dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan yang datang ketempat wisata/rekreasi yang mereka kunjungi.

Bicara tentang pariwisata tentunya tidak terlepas dari permasalahan fasilitas akomodasi atau infrastruktur seperti angkutan wisata atau transportasi, restoran, hotel dan pelayanan umum. Merupakan suatu hal yang tidak mungkin dizaman yang sudah semakin modern ini masih ada orang yang melakukan perjalanan wisata dengan tidak memfasilitasi akomodasi yang memadai, karena aktifitas pariwisata sangat bergantung pada fasilitas akomodasi seperti angkutan wisata atau transportasi, restoran, hotel, pelayanan umum (telp, teleks, fax, money changer, dsb), dan ikut dalam partisipasi pada misi kebudayaan antar daerah dan antar negara serta perencanaan promosi yang akan dilakukan secara bertahap. Partisipasi pada misi kebudayaan antar daerah dan antar negara sangat penting

dilakukan karena dengan banyak ikut berpartisipasi pada misi kebudayaan antar daerah dan antar negara, kebudayaan kita akan lebih dikenal luas oleh masyarakat atau para wisatawan asing maupun lokal. Sehingga nantinya akan dapat menimbulkan ketertarikan wisatawan asing atau lokal untuk berkunjung ke Indonesia pada umumnya dan ke Kabupaten Ogan Komering Ulu pada khususnya. Adapun partisipasi seni dan budaya yang dilakukan Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu ikut berpartisipasi dalam festival-festival nusantara, mengikuti expo-expo diluar negeri dan luar daerah dengan menampilkan tari, lagu daerah, dan sendratari legenda tentang obyek wisata misalnya kisah tentang "Goa Putri". Dengan ikut berpartisipasi pada misi kebudayaan antar daerah atau antar negara ini juga akan sangat dapat membantu suatu pelaksanaan dalam menjalankan promosi dari suatu negara atau suatu daerah dalam hal kebudayaan atau kesenian. Promosi sangat penting dilakukan karena dengan banyaknya promosi akan bisa dapat memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kunjungan dari wisatawan asing dan wisatawan lokal, dan diharapkan dengan adanya promosi akan lebih bisa menambah informasi tentang obyek dan tempat-tempat wisata kepada para wisatawan yang ingin berkunjung ketempat yang mereka inginkan.

Selain hal tersebut diatas dengan adanya fasilitas transportasi, restoran, hotel, dan pelayanan umum yang memadai dapat menyebabkan pertumbuhan pariwisata yang sangat pesat, karena dengan adanya kemajuan transportasi, restoran, hotel, dan pelayanan umum serta promosi yang dilakukan secara bertahap dapat mendorong kemajuan pariwisata. Hal tersebut diatas merupakan suatu cara agar para wisatawan lokal atau wisatawan asing bisa lebih betah tinggal

di tempat yang mereka kunjungi dan akan memberikan kesan yang positif serta merasa ketagihan untuk mendatangi obyek wisata yang mereka kunjungi.

F. Hipotesa

Dari uraian diatas dapat diambil suatu hipotesa yaitu upaya-upaya yang diambil oleh Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) untuk mengembangkan Kota Baturaja sebagai daerah tujuan Pariwisata Internasional antara lain:

1. Melengkapi kuantitas sarana dan prasarana.
2. Melakukan promosi dan pengenalan produk atau obyek wisata yang ada di Kabupaten OKU, melakukan promosi melalui festival seni dan budaya baik di tingkat nusantara maupun mancanegara atau melakukan promosi dengan menyebarkan leaflet/booklet, sehingga dapat membuka keinginan wisatawan lokal serta asing untuk dapat langsung melihat keindahan alam seni dan budaya Kabupaten OKU yang menarik.
3. Partisipasi pada misi kebudayaan antar daerah dan antar negara.

G. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas dan untuk menghindari adanya penyimpangan yang mungkin terjadi, maka perlu adanya pembatasan

masalah agar lebih efektif. Penulis mengambil batasan dari tahun 2000-2006

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada skripsi ini :

H. 1 Data Primer

Kebijakan pemerintah daerah dan dinas pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu menyangkut upaya untuk menjadikan Kabupaten OKU sebagai daerah tujuan wisata internasional melalui wawancara dengan kadin Pariwisata seni dan Budaya Kabupaten OKU atau dengan staf-staf/karyawan di dinas atau kantor tersebut atau wawancara dengan kadin atau staf Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu.

H. 2 Data Sekunder

- Studi pustaka (Library Reseach)
Data yang diperoleh dan nantinya dapat diolah, didapat dari leaflet, booklet/buku-buku pendukung lainnya dan sumber-sumber yang relevan untuk menunjang penulisan skripsi ini.

I. Sistematika Penulisan

Bab I : Bab ini terdiri dari pendahuluan, yaitu alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka pemikiran, hipotesa, batasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini membahas tentang Pariwisata Internasional yang terdiri dari pengertian pariwisata internasional, tujuan pariwisata internasional, pengertian perkembangan pariwisata, arti penting promosi bagi pariwisata.

Bab III: Bab ini membahas mengenai pariwisata Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dimana memuat tentang deskripsi Kabupaten OKU secara umum, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten OKU, obyek atau tempat-tempat wisata yang ada di Kota Baturaja Kabupaten OKU dan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten OKU.

Bab IV: Bab ini membahas tentang Upaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Mengembangkan Kota Baturaja Sebagai Daerah Tujuan Pariwisata Internasional yang antara lain berisi melengkapi kuantitas sarana dan prasarana, Strategi pengembangan obyek wisata atau seni dan budaya yang ada di Kota Baturaja Kabupaten OKU, Melakukan promosi serta pengenalan produk-produk yang ada di Kabupaten OKU secara bertahap, Partisipasi pada misi kebudayaan antar daerah dan antar negara.

Bab V : Kesimpulan

Bab ini berisi rumusan singkat mengenai hasil penelitian yang memuat tentang solusi-solusi atau upaya yang diambil dan yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki pariwisata di Kabupaten OKU